

Kondisi Keagamaan Masyarakat Makkah Sebelum Islam

Kata Kunci

Tauhid — Kepercayaan kepada keesaan Allah (ajaran Nabi Ibrahim).

Syirik — Menyekutukan Allah dengan menyembah selain-Nya.

Berhala — Patung atau benda yang dijadikan objek pemujaan.

Jauh sebelum Islam datang, masyarakat Makkah sebenarnya mengikuti ajaran Nabi Ibrahim as. dan Nabi Ismail as., yaitu ajaran *Hanif* yang menyembah hanya kepada Allah SWT (Tauhid). Namun, seiring berjalannya waktu, kemurnian ajaran ini mulai memudar. Masyarakat mulai mencampuradukkan kepercayaan mereka dengan takhayul dan penyembahan benda-benda.



Kondisi sekitar Ka'bah sebelum Islam datang.

Perubahan besar terjadi karena peran seorang pemimpin suku Khuza'ah bernama **Amru bin Luhay**. Ia melakukan perjalanan ke Syam (Suriah) dan melihat penduduk di sana menyembah berhala. Amru merasa tertarik karena ia menganggap penduduk Syam adalah orang-orang mulia yang memiliki kitab suci. Ia kemudian membawa pulang sebuah berhala besar bernama **Hubal** dan meletakkannya di samping Ka'bah. Ia mengajak penduduk Makkah untuk menyembah berhala tersebut sebagai perantara untuk mendekatkan diri kepada Tuhan. Sejak saat itulah, penyembahan berhala menyebar luas di seluruh Jazirah Arab.

Ada empat berhala utama yang paling diagungkan oleh masyarakat Makkah saat itu:

1. **Hubal**: Berhala paling besar yang terbuat dari batu akik merah, ditempatkan di dalam Ka'bah.
2. **Latta**: Berhala yang terletak di Thaif, awalnya adalah tempat seorang lelaki saleh yang sering membuatkan adonan roti untuk jamaah haji.
3. **Uzza**: Berhala yang dianggap paling kuat, terletak di lembah Nakhlah.
4. **Manat**: Berhala tertua yang terletak di Al-Musyallal, biasanya disembah oleh suku Aus dan Khazraj.

Praktik kemusyrikan ini mengubah fungsi Ka'bah. Tempat yang seharusnya suci untuk beribadah kepada Allah justru dipenuhi oleh sekitar 360 berhala yang mengelilinginya. Masyarakat Makkah melakukan berbagai ritual di depan berhala-berhala ini, seperti bersujud, memberikan sesaji, hingga menyembelih hewan kurban atas nama berhala tersebut. Mereka percaya bahwa patung-patung itu memiliki kekuatan untuk memberikan syafaat atau bantuan, padahal itu hanyalah benda mati buatan manusia.

Aktivitas Mandiri: Memahami Sejarah

Berdasarkan teks di atas, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut untuk menguji pemahamanmu.

1. Siapakah tokoh yang pertama kali membawa berhala ke kota Makkah dan dari manakah asal berhala tersebut?

2. Sebutkan empat berhala utama yang disembah oleh masyarakat Makkah sebelum Islam.

3. Mengapa masyarakat Makkah saat itu merasa perlu menyembah berhala padahal mereka masih mengenal konsep Tuhan?

4. Jelaskan perbedaan antara ajaran *Hanif* dengan praktik yang dilakukan masyarakat Makkah pada masa Amru bin Luhay.

Analisis Teks dan Pemahaman: Kondisi Keagamaan Makkah

Gunakan teks bacaan tentang kondisi masyarakat Makkah sebelum Islam untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini. Pastikan kamu membaca dengan teliti setiap detail sejarah yang telah dipelajari.

Bagian 1: Pilihan Ganda

1. Apa nama ajaran asli Nabi Ibrahim as. dan Nabi Ismail as. yang menekankan pada keesaan Allah?

- A) Ajaran Syam
- B) Ajaran Hanif
- C) Ajaran Khuza'ah
- D) Ajaran Syirik

2. Mengapa Amru bin Luhay membawa berhala Hubal dari Syam ke Makkah?

- A) Karena ajaran Nabi Ibrahim sudah hilang sepenuhnya
- B) Karena ia menganggap penduduk Syam adalah orang mulia yang memiliki kitab suci
- C) Karena ia ingin menghancurkan Ka'bah
- D) Karena ia diperintahkan oleh suku Aus dan Khazraj

3. Berhala manakah yang terbuat dari batu akik merah dan ditempatkan di dalam Ka'bah?

- A) Hubal
- B) Manat
- C) Latta
- D) Uzza

4. Apa alasan utama masyarakat Makkah melakukan ritual di depan berhala?

- A) Untuk mengikuti tradisi suku Khuza'ah saja
- B) Untuk menghormati jasa lelaki saleh pembuat roti
- C) Sebagai perantara untuk mendekatkan diri kepada Tuhan
- D) Karena berhala tersebut adalah Tuhan yang menciptakan alam

5. Berapa jumlah perkiraan berhala yang mengelilingi Ka'bah pada masa itu?

- A) 360 berhala
- B) 4 berhala
- C) 100 berhala
- D) Tidak terhitung

Bagian 2: Analisis Esai

1. Analisislah mengapa masyarakat Makkah yang awalnya memegang teguh ajaran tauhid Nabi Ibrahim bisa berpaling menjadi penyembah berhala setelah kedatangan Amru bin Luhay.

2. Berdasarkan teks, jelaskan bagaimana persepsi masyarakat Makkah terhadap penduduk Syam memengaruhi keputusan mereka untuk menerima praktik penyembahan berhala.

3. Mengapa praktik penyembahan berhala di Makkah disebut sebagai bentuk kemusyrikan, dan bagaimana hal tersebut mengubah fungsi asli Ka'bah yang dibangun oleh Nabi Ibrahim?

Struktur Sosial dan Kepercayaan Masyarakat Makkah

Setelah mempelajari sejarah masuknya berhala ke Makkah, mari kita bandingkan perbedaan mendasar antara ajaran asli (Hanif) dengan praktik yang berkembang pada zaman Jahiliyah. Gunakan informasi dari bacaan sebelumnya untuk melengkapi tabel di bawah ini.

Aspek Perbandingan	Ajaran Hanif (Tauhid)	Praktik Penyembahan Berhala (Syirik)
Objek Sembahan		
Perantara Ibadah	Langsung menyembah kepada Allah SWT tanpa perantara.	
Ritual Utama	Ibadah haji dan tawaf sesuai ajaran Nabi Ibrahim as.	

Analisis Dampak Sosial (Zaman Jahiliyah)

Ingat!

Jahiliyah bukan berarti mereka tidak pintar secara intelektual, melainkan mereka mengalami kegelapan dalam hal moral dan spiritual karena meninggalkan ajaran Tauhid.

1. Mengapa penyembahan berhala yang dibawa oleh Amru bin Luhay disebut sebagai bentuk kemusyrikan? Jelaskan hubungannya dengan konsep syafaat (bantuan) yang mereka yakini.

2. Kepercayaan terhadap berhala seringkali diikuti dengan perilaku sosial yang buruk (Jahiliyah). Menurut pendapatmu, bagaimana hilangnya kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dapat mempengaruhi cara manusia memperlakukan sesamanya?

3. Sebutkan dampak nyata dari praktik penyembahan berhala terhadap kondisi Ka'bah sebelum datangnya Islam.

Kunci Jawaban: Kondisi Keagamaan Masyarakat Makkah

Sebelum Islam

Berikut adalah panduan jawaban untuk seluruh aktivitas dalam paket pembelajaran ini. Gunakan panduan ini untuk melakukan penilaian atau pembahasan bersama siswa.

1. Aktivitas Mandiri: Memahami Sejarah

1. **Tokoh dan Asal Berhala:** Tokoh yang pertama kali membawa berhala adalah Amru bin Luhay (pemimpin suku Khuza'ah). Berhala tersebut dibawa dari wilayah Syam (Suriah).
2. **Empat Berhala Utama:** Hubal, Latta, Uzza, dan Manat.
3. **Alasan Menyembah:** Mereka menganggap berhala sebagai perantara (syafaat) untuk mendekatkan diri kepada Tuhan. Mereka juga terpengaruh oleh anggapan bahwa penduduk Syam adalah orang mulia yang memiliki kitab suci, sehingga meniru perilaku mereka.
4. **Perbedaan Ajaran:** Ajaran Hanif adalah ajaran tauhid murni yang menyembah hanya kepada Allah SWT tanpa perantara. Sedangkan praktik masa Amru bin Luhay adalah kemusyrikan (syirik), yaitu menyembah berhala sebagai perantara dan mencampurkan ibadah dengan takhayul.

2. Analisis Teks dan Pemahaman

Bagian 1: Pilihan Ganda

1. **B) Ajaran Hanif** (Rasional: Ajaran asli Nabi Ibrahim yang menekankan tauhid).
2. **B) Karena ia menganggap penduduk Syam adalah orang mulia yang memiliki kitab suci** (Rasional: Amru bin Luhay terkesan dengan kemuliaan penduduk Syam sehingga meniru praktik mereka).
3. **A) Hubal** (Rasional: Terbuat dari batu akik merah dan diletakkan di dalam Ka'bah).
4. **C) Sebagai perantara untuk mendekatkan diri kepada Tuhan** (Rasional: Mereka tidak menganggap berhala sebagai pencipta, melainkan pemberi syafaat).
5. **A) 360 berhala** (Rasional: Jumlah berhala yang mengelilingi Ka'bah sebelum Fathu Makkah).

Bagian 2: Analisis Esai

1. **Analisis Berpalingnya Tauhid:** Masyarakat berpaling karena adanya pengaruh kepemimpinan Amru bin Luhay yang kuat dan rasa kagum yang salah terhadap budaya luar (Syam). Selain itu, memudarnya pemahaman terhadap ajaran asli Nabi Ibrahim membuat mereka mudah menerima inovasi agama yang salah.
2. **Persepsi terhadap Penduduk Syam:** Penduduk Makkah melihat penduduk Syam sebagai kaum yang beradab dan memiliki kitab suci. Hal ini menimbulkan rasa rendah diri atau keinginan untuk meniru, sehingga ketika Amru membawa praktik dari sana, masyarakat Makkah menerimanya tanpa ragu.
3. **Kemusyrikan dan Fungsi Ka'bah:** Disebut kemusyrikan karena mereka menduakan Allah dengan memberikan penghormatan ibadah kepada benda mati. Fungsi Ka'bah berubah dari pusat tauhid (rumah Allah) menjadi pusat kemusyrikan yang dikelilingi ratusan patung.

3. Struktur Sosial dan Kepercayaan

Panduan Tabel Analisis:

- **Objek Sembahan:**
 - Ajaran Hanif: Allah SWT.
 - Praktik Berhala: Patung/Berhala (Hubal, Latta, Uzza, Manat).
- **Perantara Ibadah:**
 - Ajaran Hanif: Tidak ada (langsung).
 - Praktik Berhala: Berhala sebagai pemberi syafaat/perantara.
- **Ritual Utama:**
 - Ajaran Hanif: Haji dan Tawaf sesuai syariat Nabi Ibrahim.
 - Praktik Berhala: Bersujud pada patung, memberi sesaji, menyembelih hewan untuk berhala.

Analisis Dampak Sosial (Refleksi):

1. **Konsep Syafaat:** Disebut syirik karena mereka memberikan hak ketuhanan (didengar doanya/diberi bantuan) kepada selain Allah. Mereka percaya berhala punya kekuatan gaib untuk membantu mereka di hadapan Tuhan.
2. **Dampak Hilangnya Tauhid:** (Jawaban bervariasi) Umumnya, hilangnya tauhid menyebabkan hilangnya standar moral ketuhanan, sehingga manusia bertindak berdasarkan hawa nafsu, yang memicu penindasan, ketidakadilan, dan hilangnya rasa persaudaraan (Jahiliyah).
3. **Dampak Nyata pada Ka'bah:** Ka'bah menjadi kotor secara spiritual dan fisik karena dikelilingi 360 berhala dan ritual-ritual yang tidak sesuai dengan ajaran tauhid.